



Hemat BBM, Personel Satpol PP Patroli Pakai Sepeda

YOGYA, TRIBUN - Pemandangan berbeda tampak dalam agenda pengawasan rutin oleh Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Yogyakarta di sejumlah kawasan wisata seperti seputaran sumbu filosofi dan Malioboro dalam beberapa hari terakhir. Mereka tak terlihat menggunakan kendaraan bermotor seperti biasanya, melainkan mengayuh sepeda.

Sepeda yuh dimanfaatkan untuk memantau ketertiban di kawasan wisata unggulan tersebut, dalam rangka efisiensi bahan bakar minyak (BBM). Kepala Seksi Pengendalian Operasional Satpol PP Kota Yogyakarta, Yudho Bangun Pamungkas, mengungkapkan, inovasi patroli ramah lingkungan sudah diuji coba sejak Kamis (9/4) lalu.

"Untuk tahap awal, kebijakan ini menyasar personel Satpol PP pariwisata. Tapi, ke depannya dimungkinkan juga untuk yang operasional," ujarnya, Minggu (12/4).

Yudho memaparkan, Satpol

PP pariwisata punya peran krusial dalam menjaga kondusivitas kawasan wisata, mulai dari penegakan Perda terhadap aktivitas pedagang kaki lima hingga mengedukasi pengunjung terkait aturan dilarang merokok di zona tertentu. Adapun langkah penghematan BBM, katanya, sebagai bentuk kepatuhan terhadap arahan pemerintah pusat dan Wali Kota Yogyakarta terkait efisiensi anggaran di lingkungan birokrasi.

Selain hemat energi, penggunaan sepeda dianggap mampu mewujudkan sistem kerja yang lebih ramah lingkungan, khususnya di jantung Kota Pelajar. Namun, meski beralih ke moda transportasi yang lebih sederhana, Yudho menjamin bahwa kualitas pengawasan di lapangan sama sekali tidak akan kendur.

"Memang saat ini belum kami hitung (penghematan BBM) secara pasti, karena baru saja penggunaannya. Mungkin, setelah beberapa waktu penggunaan

akan terlihat," ungkapnya.

Sebelumnya, Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo, telah menginstruksikan jajarannya untuk menempuh upaya penghematan bahan bakar minyak. Alhasil, selain menerapkan sistem kerja dari rumah (*work from home/WFH*) satu hari dalam sepekan, pihaknya juga melakukan pembatasan BBM untuk kendaraan dinas melalui kebijakan plafonisasi.

"Nah, plafonisasi ini tambahan khusus dari Kota Yogya. Mobil kita berikan jatah 5 liter per hari, sementara sepeda motor 1 liter per hari. Untuk empat hari (kerja)," urainya.

Ketika penggunaan bahan bakar ternyata melebihi jatah yang telah dipatok, ASN yang bersangkutan harus merogoh kocek pribadi untuk menutup selisihnya. Berdasarkan hitung-hitungan sementara, skema pembatasan ini disinyalir bisa menekan belanja bahan bakar minyak Pemkot Yogyakarta hingga hampir 30 persen. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005